

# infoPJB

EDISI 130  
Juni 2022

Optimalisasi Energi Hijau

## PJB Bersiap Kembangkan Teknologi Amonia Co-Firing



RESEARCH INSTITUTE

**22** PJB Class Siap Lahirkan  
Bibit Unggul dari NTB

**26** Memulihkan Nafas Kehidupan  
Dusun Plentong



scan to visit:  
**PJBACCESS**

## DAFTAR ISI

Optimalkan Potensi, Jalin Kolaborasi	2
Optimalisasi Energi Hijau PJB Bersiap Kembangkan Teknologi Amonia <i>Co-Firing</i>	4
PLTU Tenayan Raih 4 Bintang Top CSR Award 2022	6
PLN & PJB Sabet 4 Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022	8
Direksi RE Raih Indonesia Young Business Leader Award 2022	9
Co-Firing Teknologi Menuju Zero Emisi CO <sub>2</sub>	10
FABA untuk Bangsa Membangun Ketahanan, Memberdayakan Masyarakat	12
Menyalakan Kembali Cahaya di Hari Kemenangan Halal Bihalal PJB 1443 H	16
Multi <i>Stakeholder</i> Forum 2022 Tranformasi Energi Hijau Untuk Negeri	19
SDM Ketenagalistrikan PJB Class Siap Melahirkan Bibit Unggul dari NTB	22
Pasokan Listrik Untuk Smelter Antam PJB Relokasi PLTG Jakabaring & Batanghari	24
Memulihkan Nafas Kehidupan Dusun Plentong Indramayu	26
"How We Can Grow, That's an Award" Rina, Pemborong Penghargaan untuk PJB	28
Waspada Hepatitis Akut Misterius Pakai Masker Masih Jadi Tulang Punggung Pencegahan	30
Nikmatnya Menyantap Makanan Hangat Dari <i>Electric Hot Pot &amp; Grill</i>	31

### Redaksi :

Komunikasi Korporasi PT PJB  
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya

## DARI REDAKSI

# Optimalkan Potensi, Jalin Kolaborasi



Fenny Nurhayati  
Kepala Bidang  
Stakeholder Management

Keseriusan PJB dalam mengembangkan energi hijau terus ditunjukkan melalui optimalisasi potensi maupun peluang dalam pengembangan energi masa depan tersebut. Terobosan dilakukan dalam pemanfaatan amonia sebagai bahan bakar alternatif pembangkit guna mendorong pengembangan energi hijau. PLTU Gresik Unit 1 -2 dijadikan sebagai proyek percontohan dalam study kelayakan penggunaan amonia *co-firing* dan *mono-firing*. Sebuah kolaborasi antara PJB dengan IHI Corporation dari Jepang.

Dari sisi holding, PJB juga kian mengkolaborasikan potensinya dalam mendukung proyek-proyek PLN Grup. PJB Grup melakukan pekerjaan relokasi PLTG Jakabaring dan PLTG Batanghari guna mendukung pasokan listrik PLN yang handal bagi smelter feronikel PT Aneka Tambang Tbk. Pekerjaan ini dikerjakan secara kolaboratif oleh anak usaha PJB PT PJB services dan PT Rekadaya ElektriKA.

Tak hanya untuk kepentingan usaha semata, jalinan kolaborasi juga dilakukan untuk menebarkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui program PJB Class perusahaan berupaya mencetak lulusan SMK yang mumpuni bidang ketenagalistrikan. Sementara itu program Plentong Reborn, berhasil memulihkan kawasan terdampak abrasi parah menjadi destinasi wisata cantik, sumber nafkah baru bagi penduduknya.

Bagaimana kisah aneka kolaborasi yang dilakukan PJB di atas, baca ulasan lengkapnya dalam Info PJB edisi 130 kali ini.

Selamat membaca!

Redaksi menerima tulisan berupa berita, artikel maupun opini. Tulisan diketik dalam satu spasi font 12 sepanjang 2 halaman kuarto. Redaksi berhak melakukan editing dengan tidak mengurangi arti. Bagi tulisan yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari Redaksi. Naskah dikirim ke redaksi melalui email: [info@ptpjb.com](mailto:info@ptpjb.com).



# Optimalisasi Energi Hijau

PJB Bersiap Kembangkan Teknologi

## Amonia Co-Firing

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) terus bersemangat dalam memacu target mencapai emisi *net-zero* pada 2060 agar cita-cita Indonesia menjadi negara yang memiliki energi hijau dapat tercapai.





Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghasilkan energi baru terbarukan yang bersih dan ramah lingkungan, mulai dari pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), pengembangan teknologi *co-firing* dengan menggunakan biomassa, hingga akan mengembangkan teknologi *co-firing* menggunakan amonia.

*Co-firing* sendiri merupakan teknologi untuk memproduksi listrik dengan menambahkan bahan bakar pengganti parsial dalam Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan menggunakan bauran biomassa maupun amonia.

Untuk merealisasikan teknologi amonia *co-firing* dan *mono-firing* ini, PJB berkolaborasi dengan IHI Corporation asal Jepang yang telah disepakati pada 25 April 2022 melalui penandatanganan MoU Riset *Clean and Green Energy Development*.

Dalam kolaborasi tersebut nantinya PJB dan IHI Corporation akan melakukan penelitian dan pengembangan hidrogen dan

amonia sebagai alternatif bahan bakar dekarbonisasi pada unit pembangkit berbahan bakar fosil.

Direktur Operasi 1 PJB, Yossy Noval mengatakan penelitian dan pengembangan amonia sebagai bahan bakar ini diharapkan dapat mendorong tercapainya energi hijau.

"Ini karena amonia NH3 tidak mengandung unsur karbon sehingga tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca," katanya.

Yossy menjelaskan, PJB dan Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri atau METI Jepang sendiri memiliki misi yang sama dalam akselerasi dekarbonisasi yang menggunakan teknologi alternatif seperti *co-firing* dan *mono-firing*.

"Pengenalan *co-firing* ammonia di Indonesia ini juga diharapkan diakui dalam penyelenggaraan G20 pada Oktober mendatang, sebab Indonesia sangat mengedepankan isu lingkungan dalam pengembangan produksi energi berbasis lingkungan," ujarnya.

Inisiatif IHI dan PJB ini juga akan sejalan dengan tujuan Inisiatif Transisi Energi Asia, yang diumumkan oleh Menteri Ekonomi, Perdagangan dan Industri Jepang pada 24 Mei 2021.

Koji Takeda, Managing Executive Officer, President of Resources, Energy and

Environment Business Area IHI Corporation, mengatakan selama ini pihaknya telah berhasil mengembangkan amonia *co-firing* sebesar 20 persen, seperti halnya teknologi yang telah dilakukan PJB pada sejumlah PLTUnya.

"Jadi kami sepakat akan melaksanakan studi kelayakan penggunaan amonia *co-firing* dan *mono-firing* pada PLTU Gresik Unit 1-2 yang berkapasitas 2x100 MW dan menjadikannya sebagai proyek percontohan," katanya.

Koji menambahkan, kerja sama dengan PJB diyakini akan semakin mendorong peningkatan kualitas terhadap inovasi *co-firing* yang sejalan dengan arah kebijakan bauran energi nasional sebesar 23 persen pada 2025, serta inisiatif strategi transisi energi Asia oleh Kementerian METI Jepang.

IHI akan memanfaatkan pekerjaan ini untuk menunjukkan cara-cara mencapai netralitas karbon di seluruh dunia. Perhimpunan Bangsa-Bangsa (PBB) di Asia Tenggara dan di seluruh dunia dan mendorong transisi ke energi berkelanjutan.

"IHI ingin mendorong penggunaan bahan bakar amonia dan bahan bakar netral karbon lainnya di seluruh sektor ekonomi sehingga membantu mengurangi dampak lingkungan di seluruh dunia dengan menawarkan model dan infrastruktur terbaik," imbuhnya.

# PLTU Tenayan Raih **Bintang 4** Top CSR Award 2022

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) melalui Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM) PLTU Tenayan berhasil mencatatkan prestasi dalam ajang TOP CSR Awards dengan perolehan Bintang 4.



Perolehan tersebut cukup menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR di UBJOM Tenayan masuk dalam penilaian yang baik secara sistem dan kebijakan, serta dalam pelaksanaan CSR juga berada di level sangat baik terkait keselarasan CSR dengan strategi bisnis perusahaan.

Inisiatif CSR PJB selama ini pun mengadopsi konsep *Creating Shared Value* (CSV) dan ISO 26000 serta CSR yang mendukung strategi bisnis





perusahaan, baik di masa pandemi Covid-19 maupun untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Top CSR Awards sendiri merupakan ajang penghargaan tahunan yang diselenggarakan di Jakarta pada 30 Maret 2022 oleh Majalah Top Business, yang bekerja sama dengan sejumlah institusi seperti Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia (PaGI), Asosiasi GRC Indonesia, Corebest (lembaga konsultan dan pelatihan CSR), LKN (Lembaga Kajian Nawacita), Yayasan Pakem (Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro), SDP (PT Sinergi Daya Prima/konsultan GCG), SGL Management (konsultan manajemen dan bisnis) dan Solusi Kinerja Bisnis (SKB).

Penilaian Top CSR Award 2022 ini juga tidak hanya sekadar *comply* terhadap ketentuan ISO 26000 dan aspek lingkungan, tetapi juga memperhatikan aspek CSV dan keselarasan mendukung bisnis perusahaan agar tumbuh berkelanjutan.

Dalam Top CSR Awards 2022 juga terdapat kategori khusus yang terkait dengan 5 Visi Presiden RI 2019-2024, ini menunjukkan bahwa CSR perusahaan seharusnya tidak saja selaras dengan strategi bisnis perusahaan, tetapi juga bisa sejalan dengan program dan

kebijakan pemerintah.

Selain mendapatkan Bintang 4 Top CSR Award, Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan juga berhasil mendapatkan penghargaan Top Leader on Commitment 2022.

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada *business leader* yang dinilai memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem, tata kelola, dan keberhasilan implementasi CSR di perusahaan.

Direktur Gong Matua Hasibuan mengatakan perolehan penghargaan ini diharapkan dapat terus menjaga konsistensi PJB dalam melakukan ekspansi, dan melaksanakan program CSR yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat.

Ketua Penyelenggara TOP CSR Awards 2022, M. Lutfi Handayani, yang juga Pemimpin Redaksi Majalah Top Business, mengatakan ajang penghargaan yang mengusung tema '*Being a responsible company is the Key Strategy for Business Sustainable Growth*' ini diikuti oleh 850 perusahaan.

"Ada sebanyak 200 perusahaan yang mengikuti penilaian, dan 160 perusahaan mengikuti secara lengkap. Jumlah ini meningkat 10% dibanding tahun lalu yang sebanyak 145 perusahaan," katanya.



# PLN & PJB Sabet 4 Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022

Keseriusan PLN Group untuk berkontribusi menurunkan emisi karbon dalam target Carbon Neutral 2060 yang dicanangkan pemerintah telah membuahkan hasil.

Pada 22 April 2022, PT PLN (Persero) dan PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berhasil menyabet 4 penghargaan sekaligus dalam ajang penghargaan Transparansi Emisi Korporasi (TEK) 2022 yang digelar oleh Majalah Investor bekerja sama dengan PT Bumi Global Karbon.

Dalam ajang tersebut, PLN berhasil meraih predikat Green untuk sektor BUMN Kategori Transparansi Penurunan Emisi dan predikat Platinum untuk sektor BUMN Kategori Transparansi Perhitungan Emisi.

Sementara PT PJB meraih predikat *Green* untuk sektor Korporasi Non Emiten dengan Kategori Transparansi Penurunan Emisi, serta meraih predikat Silver untuk sektor Korporasi Non Emiten Kategori Transparansi Perhitungan Emisi.

PLN Group menaruh perhatian besar terhadap tren global dan transisi energi. Oleh karena itu, PLN telah menyusun strategi dan peta jalan untuk mendorong dekarbonisasi.

Penghargaan ini pun menjadi motivasi penting bagi PLN Group terlebih dalam mendorong sistem yang lebih baik dan transparan sebagai upaya penurunan emisi di aset pembangkit.

Indonesia merupakan negara dengan populasi ke-4 terpadat di dunia dan masuk dalam 10 besar penghasil emisi karbon di dunia. Maka dari itu, Indonesia mempunyai peran penting dalam aksi menghadapi perubahan iklim.

Bahkan Indonesia telah menetapkan UU No.16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change atau persetujuan Paris atas konvensi kerangka kerja PBB mengenai perubahan iklim.

Persetujuan ini merupakan perjanjian internasional tentang perubahan iklim yang bertujuan untuk menahan kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2 derajat

celsius di atas tingkat di masa pra-industrialisasi dan melanjutkan upaya untuk menekan kenaikan suhu ke 1,5 derajat celsius di atas tingkat pra-industrialisasi.

Perjanjian ini juga mengatur kewajiban masing-masing negara untuk menyampaikan kontribusi yang ditetapkan secara nasional dengan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% dengan usaha sendiri, dan 41% dengan bantuan internasional pada 2030.





Direksi RE Raih

# Indonesia Young Business Leader Award 2022

PT Rekadaya ElektriKA (RE) merupakan anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) yang dimiliki oleh PT PLN (Persero). Perusahaan yang didirikan pada 2003 ini bergerak di bidang pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan melalui rekayasa (*engineering*), pengadaan atau (*procurement*), dan konstruksi (*construction*) atau disebut EPC.

Rekadaya ElektriKA ini pun dibentuk untuk memperkuat dan meningkatkan daya saing nasional dengan pemanfaatan tingkat kandungan lokal dalam pengembangan proyek tenaga listrik seperti proyek pembangkit tenaga listrik, proyek transmisi, dan gardu induk.

Keberlangsungan bisnis yang dilakukan Rekadaya ElektriKA ini tentunya tidak lepas dari peran para pemimpinnya yang terus berupaya memajukan dan menumbuhkan kinerja di setiap

tahunnya.

Peran para pemimpin atau direksi RE selama ini pun telah menghasilkan sebuah penghargaan yang akhirnya dibawa oleh Direktur Bisnis 1 Rekadaya ElektriKA Indrayoga Suharto sebagai pemenang dalam ajang Indonesia Young Business Leader Award (IYBLA) 2022 dengan kategori Young Business Entity Leader.

Program kompetisi yang diadakan oleh PT PLN (Persero) ini bekerja sama dengan Majalah SWA ini dimulai sejak 2021. Ajang ini digelar untuk menjangkau para pemimpin muda potensial dan mempersiapkan mereka dalam *talent pool* bisnis nasional. Selain itu, IYBLA 2022 juga sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para pemimpin muda yang potensial dan berprestasi.

Adapun dalam penjurian terdapat beberapa tahapan yang

dilakukan sejak Maret 2022 di antaranya penjurian *paper*, dan tahap final melalui presentasi di hadapan para panelis. Para panelis ini merupakan dewan juri independen yang merupakan para pakar dan praktisi senior di bidang *leadership* dan *business management*.

Direktur Bisnis 1 Rekadaya ElektriKA, Indrayoga Suharto berharap penghargaan yang diperolehnya ini dapat semakin memacu semangatnya untuk terus berkontribusi bagi perusahaan.

“Sebuah kehormatan bagi saya untuk dapat mewakili PT Rekadaya ElektriKA dan dapat berpartisipasi dalam ajang Indonesia Young Business Leader Award 2022. Semoga gelar ini juga dapat memacu semangat rekan-rekan di Rekadaya ElektriKA untuk dapat memberikan kontribusi terbaiknya kepada perusahaan,” ujar Indrayoga.



# Co-Firing, Teknologi Menuju Zero Emisi CO<sub>2</sub>

*Co-firing* merupakan sebuah teknologi yang menerapkan pembakaran dua jenis bahan yang berbeda secara bersamaan. Teknologi ini telah dipakai oleh sejumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang selama ini menggunakan batu bara sebagai bahan bakar secara penuh.

PLTU yang ada di Indonesia kini sudah mulai menggunakan *co-firing* biomassa, bahkan ke depan tengah direncanakan untuk menggunakan *co-firing* amonia.

Rencana *co-firing* ditujukan untuk mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia. Dengan menerapkan *co-firing*, pemanfaatan EBT dapat dilaksanakan secara cepat tanpa perlu adanya pembangunan pembangkit baru.

Dengan menggunakan *co-firing* emisi dari pembakaran suatu bahan bakar fosil dapat dikurangi. *co-firing* merupakan salah satu metode alternatif untuk mengubah biomassa maupun amonia menjadi tenaga listrik yaitu dengan cara substitusi sebagian batu bara dengan biomassa ke dalam sebuah unit pembangkit.

Biomassa dikenal sebagai zero CO<sub>2</sub> emisi, dengan kata lain tidak menyebabkan akumulasi CO<sub>2</sub> di atmosfer, dan biomassa juga mengandung lebih sedikit sulfur jika

dibandingkan dengan batu bara. Oleh karena itu, *co-firing* batu bara dan biomassa menyebabkan menurunnya emisi CO<sub>2</sub> dan jumlah polutan NO<sub>x</sub> dan SO<sub>x</sub> dari bahan bakar fosil.

Hingga saat ini, terdapat tiga jenis konfigurasi *co-firing* yang telah digunakan, yaitu *direct co-firing*, *indirect cofiring*, dan *parallel co-firing*.

*Direct co-firing* pada konfigurasi ini, biomassa (sebagai bahan bakar sekunder) dimasukkan bersamaan dengan batubara (sebagai bahan bakar primer) ke dalam boiler yang sama. *Direct co-firing* lebih umum digunakan karena paling murah.

Pada *direct co-firing* sendiri, ada dua pendekatan yang dapat dilakukan. Yang pertama adalah pencampuran dan perlakuan awal terhadap biomassa dan batu bara dilakukan bersamaan sebelum diumpankan ke pembakar. Yang kedua, perlakuan awal biomassa dan batu bara dilakukan secara



terpisah, kemudian baru diumpankan ke pembakar.

Sementara untuk konfigurasi *indirect co-firing* mengacu pada proses gasifikasi biomasa, di mana gas hasil gasifikasi biomasa kemudian diumpankan ke dalam pembakar dan dibakar bersama batubara.

Dengan menggunakan konfigurasi ini, abu dari biomasa akan terpisah dari abu batubara dengan tetap menghasilkan rasio *co-firing* yang sangat tinggi. Kekurangan dari *indirect co-firing* adalah biaya investasinya yang tinggi.

Sedangkan *Parallel co-firing* melibatkan suatu pembakar dan boiler terpisah untuk biomasa, di mana hasil pembakaran dari biomasa akan membangkitkan uap yang kemudian akan digunakan pada sirkuit power plant pembakaran batubara. Walaupun konfigurasi ini membutuhkan investasi yang lebih besar daripada *direct co-firing*, konfigurasi ini memiliki kelebihan tersendiri.

Dengan menggunakan konfigurasi ini, sangatlah mungkin untuk digunakan bahan bakar dengan kandungan logam alkali dan klorin tinggi dan abu dari hasil pembakaran batubara serta biomasa akan dihasilkan terpisah.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) sendiri saat ini telah berupaya menuju konsep energi hijau dan bersih melalui pengelolaan *co-firing* di 13 PLTU, dan saat ini *co-firing* sedang diujicobakan di 20 PLTU. Selain menggunakan substitusi bahan bakar dari biomasa, PJB juga berencana mengembangkan *co-firing* menggunakan amonia yang bekerja sama dengan IHI Corporation asal Jepang.

PLTU Paiton merupakan salah satu PLTU milik PJB yang terus meningkatkan *co-firing* agar baurannya bisa mencapai 20 - 50 persen. Awal diluncurkan pada 2020, PLTU Paiton menggunakan biomasa sebesar 0,42 persen dan terus bertahap menjadi 3,6 persen, dan pada Desember 2021 mencapai 4,4 persen.

Investasi yang dibutuhkan untuk *co-firing* dengan bauran hingga 20 persen setidaknya dibutuhkan sekitar Rp2 miliaran sebagai investasi *conveyor* yang lebih besar, bahkan untuk bauran 50 persen dibutuhkan 2,5 kali lipat lagi investasinya.

Tantangan lain dalam pengembangan *co-firing* yakni strategi memperoleh bahan bakar biomasa itu sendiri. Di PLTU Paiton terdapat potensi biomassa dari Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Lumajang dan Pasuruan dengan total 7 pengepul dan rerata memasok 516 ton per hari. Sejumlah potensi biomassa yang bisa digunakan seperti sekam padi, *cocopeat*, *wood chip*, daun kayuputih dan tanaman Kaliandra.

(Sumber: [bisnis.com](https://bisnis.com), Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik - Universitas Udayana, diolah)

# FABA untuk Bangsa

Membangun  
Ketahanan,  
Memberdayakan  
Masyarakat





Rumah dari FABA UP Paiton



Jembatan FABA Belitung



Hasil paving Agrowisata Kaltim Teluk



Paving block Indramayu



Pavingisasi sekolah di Indramayu



Pembuatan kolam ikan di Binor



Paving FABA untuk mushola dan jalan desa Paiton



Bedah rumah Paiton

**F**ly Ash Bottom Ash (FABA), merupakan produk sisa dari pembakaran batu bara yang memiliki karakteristik material yang 'terbang' dan 'terendapkan'. Sebagai perusahaan pembangkit listrik, tentunya PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) mampu menghasilkan FABA dari sisa pembakaran batu bara yang melimpah.

Namun, PJB tidak begitu saja mengabaikan sisa pembakaran batu bara tersebut, tetapi justru semakin memanfaatkannya menjadi barang yang berguna untuk bangsa.

Menurut penelitian, FABA tidak termasuk dalam kategori sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun atau B3, sesuai Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang

Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Direktur Utama PT PJB, Gong Matua Hasibuan mengatakan selama 2021, PJB telah berhasil memanfaatkan material FABA sebagai campuran bahan bangunan dengan total sebanyak 443.959,88 ton.

"Jumlah tersebut setara dengan 59,42 persen dari total produksi FABA mencapai 747.182,9 ton yang dihasilkan oleh sejumlah unit PLTU dengan produksi energi sebesar 29.911,95 GWh," ujarnya.

Adapun terdapat 19 PLTU yang dikelola PJB di antaranya Paiton 1-2, Paiton 9, Ketapang, Suge (Belitung Baru), Ropa, Indramayu, Tanjung Awar-Awar, Tenayan, Amurang, Bolok,

Rembang, Kaltim Teluk, Tembilahan, Nii Tanasa, Tidore, Pacitan, Pulang Pisau, Air Anyir (bangka), dan Anggrek.

Sejumlah PLTU yang tersebut menghasilkan FABA tersebut di antaranya 4 PLTU di Sumatera yakni Tembilahan, Tenayan, Air Anyir (Bangka), Suge (Belitung Baru) memproduksi 56.464,6 ton FABA dan memanfaatkannya sebanyak 32.267,38 ton (57%), disusul 6 PLTU di Jawa yakni Rembang, Pacitan, Indramayu, Tanjung Awar-Awar, Paiton 1 dan 2, dan Paiton 9 yang memproduksi 568.269,35 ton dan memanfaatkannya sebanyak 347.565,64 ton (61%).

Di Kalimantan tersebut 3 PLTU yakni Pulang Pisau, Teluk Balikpapan, dan Ketapang dengan total produksi



**Pemanfaatan FABA - PJB**

**Pemanfaatan Infrastruktur meliputi :**

- Sub Base, Road Base dan Sejenisnya : 134,4 Ton
  - PLTU Nii Tanasa : 69 Ton
  - PLTU Rembang : 65,4 Ton
- Stabilisasi Tanah, Timbunan Tanah, Timbunan Jalan dan Sejenisnya  
 Stabilisasi lahan mencapai 8.840 ton, terdiri dari :
  - PLTU Tembilahan : 100 Ton
  - PLTU Nii Tanasa : 6.107 Ton
  - PLTU Ropa : 321 Ton
  - PLTU Tj.Awar-Awar : 2.312 Ton
  - Stabilisasi tanah mencapai 9.440 Ton, dengan rincian :

- PLTU Pacitan : 3.440 Ton
  - PLTU Nii Tanasa : 6.000 Ton
- Beton Perkerasan dan Sejenisnya 1.189,35 Ton
    - PLTU Air Anyir : 86,1735 Ton
    - PLTU Belitung : 3,5 Ton
    - PLTU Tj.Awar-Awar : 246,15 Ton
    - PLTU Pacitan : 480 Ton
    - PLTU Nii Tanasa : 114 Ton
    - PLTU Rembang : 259,53 Ton
  - Breakwater atau Pemecah Ombak 50,2 Ton
    - PLTU Rembang : 25,2 Ton
    - PLTU Nii Tanasa : 25 Ton
  - Paving Block dan Batako 723,71 Ton
    - PLTU Tj.Awar-Awar: 33,18 Ton
    - PLTU Rembang : 646,41 Ton

- PLTU Indramayu : 44,12 Ton
- Pemanfaatan Lain 7,6 Ton
    - PLTU Air Anyir : 1 Ton
    - PLTU Rembang : 6,6 Ton

**Pemanfaatan untuk UMKM : 164 ton**

- PLTU Belitung**
- UD Junas (4 Ton FABA)
- PLTU Pacitan**
- UMKM Anton Beton (50 Ton FABA)
- PLTU Nii Tanasa**
- UD Savilla Blok, CV Falyat, BUMDES Mersani (60 Ton FABA)
- PLTU Kaltim Teluk**
- UMKM Zahid Con (50 Ton FABA)

55.247,17 ton FABA dan dimanfaatkan sebanyak 46.986,98 ton (85%). Di Sulawesi terdapat 3 PLTU yakni Amurang, Nii Tanasa, dan Anggrek yang memproduksi 48.981,76 ton FABA dan telah dimanfaatkan sebanyak 1.772,33 ton (4%).

Sedangkan di Maluku, tepatnya di PLTU Tidore telah memproduksi 6.269,42 ton dan telah dimanfaatkan sebanyak 5.016,05 ton (80%). Sementara di Nusa Tenggara terdapat 4 PLTU yakni di Ropa dan Bolok telah

memproduksi 11.950,6 ton FABA dan telah dimanfaatkan sebanyak 10.351,5 ton (87%).

Gong Matua Hasibuan dalam kesempatannya menjadi salah satu narasumber dalam webinar tentang "Pemanfaatan FABA Untuk Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat" pada Kamis, 7 April 2022 juga memaparkan bahwa FABA tersebut telah dimanfaatkan untuk mendukung UMKM maupun kerja sama komersial.

Hingga Maret 2022, tercatat

sebanyak 164 ton telah dimanfaatkan UMKM di antaranya dari PLTU Belitung untuk UD Junas 4 ton, PLTU Pacitan untuk UMKM Anton Beton 50 ton, PLTU Nii Tanasa untuk UD Savilla Blok, CV Falyat, BUMDes Mersani 60 ton, dan dari PLTU Kaltim Teluk untuk UMKM Zahid Con 50 ton.

"Sedangkan kerja sama komersial telah kami jalin dengan PT Semen Imasco Asiatic (SIA) sejak 20 September 2021, dan hingga Maret 2022 jumlahnya telah mencapai



65.000 ton,” imbuhnya.

Sejauh ini praktik pemanfaatan FABA untuk infrastruktur telah direalisasikan untuk pembuatan *Sub Bas*, *Road Base* dan sejenisnya sebanyak 134,4 ton, serta untuk stabilisasi tanah 9.440 ton, dan untuk timbunan tanah, timbunan jalan dan sejenisnya sebanyak 8.840 ton.

Selain itu, FABA PJB juga dimanfaatkan untuk pembuatan beton perkerasan dan sejenisnya sebanyak 1.189,35 ton, *breakwater* atau

pemecah ombak 50,2 ton, *paving block* dan batako 723,71 ton, dan pemanfaatan lain 7,6 ton.

Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan Kementerian PUPR, Nyoman Suaryan mengatakan FABA kini tidak lagi masuk dalam kategori sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan telah memenuhi ketentuan penggunaan teknologi terbaik dan ramah lingkungan.

“Kami telah melakukan uji coba pada 2020 dengan komposisi 25

persen FA untuk pembuatan jalan yang menghasilkan lebih dari 98 persen kepadatan pada uji konus pasir, jadi gabungan dari FABA memiliki potensi yang dapat digunakan untuk lapisan fondasi jalan atau urugan lainnya,” ujarnya.

Selain itu, tambahnya, hasil dari uji karakteristik terhadap abu batu bara di beberapa PLTU yang dilakukan oleh Kementerian LHK 2020 menunjukkan bahwa FABA PLTU masih di bawah baku mutu karakter berbahaya dan beracun.

Menyalakan Kembali  
Cahaya  
di Hari  
Kemenangan

Halal Bihalal PJB  
1443 H

Setelah menjalankan ibadah puasa di Bulan Suci Ramadhan dan libur Lebaran yang cukup panjang, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) pada 11 Mei 2022 telah menggelar kegiatan Halal Bihalal bertajuk “Menyalakan Kembali Cahaya di Hari Kemenangan”.

Kegiatan yang berlangsung di halaman kantor pusat PJB di Surabaya ini diikuti oleh manajemen dan seluruh karyawan PJB Group beserta mitra kerja. Halal Bihalal tahun ini juga merupakan momen yang menggembirakan sebab sudah 2 tahun ajang silaturahmi seperti ini hanya dapat dilakukan secara *online* akibat pandemi Covid-19.

Pertemuan secara langsung yang diharapkan dapat semakin mempererat tali silaturahmi ini juga menjadi ajang untuk saling memaafkan dan melebur semua salah dan khilaf yang pernah tercipta selama berinteraksi di dalam lingkungan kerja PJB Group.

Senada dengan tema yang diusung, tampak kebahagiaan terpancar dari wajah-wajah para peserta Halal Bihalal PJB. Kemeriahan acara juga diiringi dengan musik *band*, serta diisi dengan kegiatan foto bersama di *photobooth* di halaman parkir gedung utama kantor pusat PJB.

Setiap peserta halal bihalal dapat berfoto dengan mengekspresikan gaya terbaiknya untuk diikutkan dalam lomba foto Lebaran Ceria.

Halal Bihalal UP  
Muara Karang



Halal Bihalal  
UP Cirata



Halal Bihalal  
UBJOM Rembang



Halal Bihalal  
UBJOM Pacitan



Halal Bihalal  
UP Gresik

Menyalakan  
Kembali  
**Cahaya**  
di Hari  
**Kemenangan**  
Halal Bihalal PJB  
1443 H



# Multi Stakeholder Forum 2022

## Tranformasi **Energi Hijau** Untuk Negeri

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) sebagai salah satu perusahaan pembangkitan yang memiliki kontribusi 28.42% dari kapasitas terpasang pembangkit nasional telah bertekad untuk menjadi perusahaan yang terbesar, ter hijau, dan terdepan di Indonesia.

Cita-cita besar itu telah disusun dalam *roadmap* berbagai pengembangan pembangkit yang ramah lingkungan seperti yang telah dilakukan yakni Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), PLT Hybrid / dedieselisasi, PLTS *Floating*, PLTS Industri dan pelanggan PLN, PLTS *Ground mounted*, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Dalam *roadmap*nya, PJB juga berencana mengembangkan EBT hingga 8,7 GW dari berbagai jenis pembangkit EBT sebagai implementasi RUPTL 2021 - 2030 dalam berbagai skema pengembangan.

Kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) yang saat ini dimiliki PJB misalnya PLTA dengan kapasitas total 1.284 MW di PLTA Cirata 1.008 MW, PLTA Brantas 275 MW, dan PLTS Cirata *Ground Mounted* 1 MW.

PJB bersama Masdar juga membentuk *joint venture company* (JVC)

untuk membangun PLTS Apung Cirata 145 MW. Selain itu, PJB juga menjadi pioner dalam pengembangan PLTU *co-Firing* biomasa sebagai bauran pengganti batu bara.

Direktur Operasi 1 PJB, M Yossy Noval mengatakan bahwa Jatim memiliki kedudukan penting dalam operasional PJB, sebab sebanyak 25,3% atau sebesar 5.303 MW dari total kapasitas pembangkit PJB berada di Jatim.

"Pembangkit tersebut terdiri dari pembangkit EBT sebanyak 291 MW, dan pembangkit dari batubara 2.790 MW, dan gas

alam 2.222 MW," ujarnya.

Selain itu, operasional pembangkit PJB juga turut mendukung pertumbuhan konsumsi listrik di Jatim sebesar 4,62% pada April 2022. Pertumbuhan konsumsi ini merupakan sinyal positif





perkembangan pembangunan dan ekonomi masyarakat Jatim.

"PJB menjadi bagian dari PLN Grup Jatim yang terus berkomitmen penuh dalam menyediakan tenaga listrik yang andal dan berkualitas guna mendorong pembangunan ekonomi di wilayah ini," ujarnya.

Adapun secara total, PJB saat ini mengelola pembangkit di seluruh pelosok Tanah Air dengan total kapasitas mencapai 20.957 MW dengan penyerapan 10.978 tenaga kerja. Perusahaan dengan total asset Rp172,16 triliun (*audited* 2021) ini

berkontribusi sebesar 28,42% dari kapasitas terpasang pembangkit secara nasional sebesar 73.736 MW.

Yossy mengatakan bidang usaha PJB pun terus berkembang tidak hanya di bidang pembangkit listrik tetapi juga telah merambah di bidang jasa *Operation & Maintenance* (O&M), jasa *Engineering Procurement Construction* (EPC), jasa penyediaan spare part dan jasa lainnya.

"PJB terus bertransformasi menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan lingkungan bisnis," imbuhnya.

Meski begitu, dalam setiap

transformasi energi ini dibutuhkan sinergi yang kuat antara perusahaan dengan insan PLN, pemerintah dan pihak lain yang berkaitan agar cita-cita menjadi perusahaan pembangkit yang besar dan hijau dapat terwujud.

Yossy dalam kesempatannya di acara Multi Stakeholder Forum (MSF) 2022 yang digelar PLN Group pada 12 Mei 2022 pun telah menyampaikan *roadmap* transformasi *green energy* tersebut kepada para *stakeholder* yang hadir.

Dalam kesempatan yang sama, General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jatim, Lasiran mengatakan



# MULTI STAKEHOLDER FORUM 2022

## Bangun Sinergi Berintegritas, Bersama Menuju Jawa Timur Bangkit

Surabaya - 12 Mei 2022



gelaran MSF 2022 yang mengusung tema 'Bangun Sinergi Berintegritas, Bersama Menuju Jatim Bangkit' ini memiliki tujuan besar dalam memacu kebangkitan dan pemulihan ekonomi Jatim.

"MSF 2022 ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sinergi antara seluruh insan PLN yang tergabung dalam PLN Grup untuk bersama-sama menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan khususnya di Provinsi Jawa Timur," katanya.

Diharapkan MSF ini menjadi sarana komunikasi dengan multi *stakeholder* PLN dalam rangka menyampaikan informasi

terkini terkait perkembangan infrastruktur dan pelayanan kelistrikan terkini, sekaligus menyelaraskan pengetahuan dan pemahaman antara PLN dengan *stakeholder* terkait isu-isu kelistrikan terkini baik di regional Jatim dan nasional.

"Selain itu juga diharapkan dapat mengembangkan hubungan kemitraan yang lebih positif antara PLN dan *stakeholder* sehingga dapat terwujud keterlibatan aktif *stakeholder* dalam mendukung pembangunan dan operasional penyediaan tenaga listrik di Jatim," imbuhnya.

Kegiatan MSF 2022 ini dihadiri oleh

jajaran Forkompinda yakni Kepala Dinas ESDM Provinsi Jatim Nurkholis, Kepala BIN Jatim Rudy Iskandar, Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jatim Firdaus, Wadir Reskrimsus Polda Jatim Zulham Effendy, Pangdam V Brawijaya yang diwakili oleh Letkol Nur Hasyim, Panglima Komando Armada II yang diwakili oleh Kolonel Eko Wahyono, Komandan TNI AU Lanud Mulyono yang diwakili oleh Letkol Kal Devri Okarino, jajaran walikota/bupati di provinsi Jatim hingga kementerian, kantor dinas, perusahaan, instansi, universitas dan lembaga-lembaga yang ada di Jatim.

# SDM Ketenagalistrikan

## PJB Class Siap Melahirkan Bibit Unggul dari NTB

MATARAM - PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) pada 19 April 2022 telah melaksanakan program PJB Class di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai bagian dari upaya untuk mendukung Sumber daya manusia yang andal dan kompeten di bidang ketenagalistrikan.

Direktur SDM & Administrasi PJB, Karyawan Aji menjelaskan, program PJB Class merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) No.9 Tahun 2016 terkait imbauan bagi dunia usaha untuk mendukung pendidikan vokasional.

"Program ini telah kami jalankan sejak 2016 yang dimulai di Jawa Timur. Sejak itu, PJB



Class telah meraih berbagai pengakuan dan penghargaan seperti penghargaan level regional oleh Gubernur Jatim hingga level internasional pada Stevie Award 2018," ujarnya.

Adapun sejumlah penghargaan yang diraih oleh program PJB Class ini di antaranya adalah Penghargaan Gubernur Jatim Sukarwo) pada 2018, Penghargaan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa pada 2019, Penghargaan Direktur HC PT PLN Persero pada 2019, serta Bronze Award di ajang Asia Pasific "Stevie Award" pada





2018 dengan tema PJB Class For Aligning Vocational High School Learning To Power Generation Industry Needs yang diikuti oleh 22 negara regional Asia Pasific.

Dia mengatakan program ini juga merupakan bentuk kerja sama antara institusi pendidikan dengan dunia industri dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap pakai.

Siswa yang mengikuti program ini pun bisa mendapatkan kesempatan magang, dan pembelajaran *in class training* di bidang pembangkitan hingga pembekalan pra uji sertifikasi kompetensi level 1 Dirjen Ketenagalistrikan.

"Untuk membekali pengalaman dan praktik langsung di pembangkitan, PJB Class memberikan kesempatan magang kepada siswa 1 Sambelia di PLTMH Lombok Peaker 140 MW," imbuhnya.

Karyawan Aji menjelaskan bahwa program ini juga didasari adanya potensi peningkatan kebutuhan listrik di NTB yang mengindikasikan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

"Tentunya untuk menjawab tantangan pertumbuhan ekonomi ini diperlukan adanya dukungan SDM yang andal dan kompeten, dalam hal ini adalah SDM bidang pembangkitan," ujarnya.

Saat ini PJB telah bekerja sama dengan 15 SMK di Provinsi Jawa Timur dengan memberikan pemagangan bagi 450 siswa per tahun di delapan pembangkit PJB di Jatim.

Lulusan siswa PJB Class memang tidak otomatis menjadi karyawan di PJB maupun di

PLN. Artinya, siswa Lulusan PJB Class juga tetap bisa meniti karir di manapun, dan jika berminat bekerja di PLN Group maka harus mengikuti prosedur rekrutmen.

Direktur Bisnis PLN Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara, Adi Priyanto menjelaskan, pertumbuhan ekonomi di NTB pada tahun ini diproyeksikan sekitar 5,2 - 6,2 persen seiring dengan semakin pulihnya ekonomi setelah terdampak pandemi Covid-19.

"Potensi pertumbuhan ekonomi ini juga didukung adanya *event-event* internasional yang mampu mendorong ekonomi di NTB dan menimbulkan kontraksi positif di sektor akomodasi, hotel, restoran dan wisata," ujarnya.

Dia mengatakan saat ini di NTB terdapat *event* berskala internasional di antaranya seperti *World Superbike* yang butuh 1,1 MW, dan MotoGP membutuhkan 1,7 MW, serta *event* MXGP dan lainnya. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan penggunaan listrik di Lombok yang saat ini beban puncak listrik di NTB mencapai 280 MW.

Meski begitu, tingginya penggunaan listrik di NTB telah didukung keandalan unit-unit pembangkit yang beroperasi di sistem kelistrikan Lombok di antaranya PLTD Ampenan 36 MW, PLTU Jeranjang 3x25 MW, PLTMGU Lombok Peaker 140 MW, PLTD Paokmotong 18 MW, PLTU LED (Lombok Energy Dynamics) Lombok Timur 2x25 MW, PLTG MPP PLN Batam 2x25 MW, dan pembangkit EBT lainnya seperti PLTMH dan PLTS.

# Pasokan Listrik Untuk Smelter Antam

PJB Relokasi PLTG Jakabaring & Batanghari





PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) bersama dengan anak perusahaannya PJB Services dan Rekadaya ElektriKA (RE) tengah mempersiapkan pekerjaan relokasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Jakabaring dan PLTG Batanghari.

Pengerjaan relokasi tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL) antara PT PLN (Persero) dengan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada 14 Maret 2022.

Dalam perjanjian tersebut, PLN berkomitmen untuk menyediakan pasokan energi listrik untuk pabrik smelter feronikel Antam sebesar 75 MVA melalui penyediaan pembangkit listrik berkapasitas 111 MW. Secara bertahap pembangkit listrik tersebut akan mulai beroperasi pada 31 Desember 2022.

Atas perjanjian jual-beli tenaga listrik itu, PLN pun menugaskan PJB untuk melakukan persiapan pekerjaan relokasi PLTG Jakabaring berkapasitas 3 x 17 MW, dan PLTG Batanghari 2 x 30

MW sejak 14 Februari 2022.

Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan mengatakan dalam pelaksanaan relokasi tersebut, pihaknya telah melaksanakan *assessment* dan menyusun perencanaan proyek serta dapat mengeksekusi pekerjaan relokasi secara *on time*.

"Pada 26 April 2022, PJB dan PLN juga telah menandatangani Perjanjian Induk atau *Head of Agreement* (HoA) jasa relokasi dan pengelolaan aset PLTG Jakabaring dan PLTG Batanghari untuk penyediaan listrik pabrik *smelter* feronikel PT Antam," ujarnya.

Dia menambahkan, perjanjian induk tersebut merupakan sebuah kepercayaan PLN terhadap PJB untuk

melakukan relokasi pembangkit yang dilanjutkan dengan pengelolaan aset pembangkit pada fase operasi.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan PLN, dan PJB menyampaikan komitmen untuk mendukung PLN dalam penyediaan energi listrik di Halmahera Timur sebagaimana yang telah dituangkan dalam SPJBTL antara PLN dan Antam," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Bisnis Regional Sulawesi Maluku Papua dan Nusa Tenggara PLN, Adi Priyanto menambahkan, PJB diharapkan dapat menyiapkan relokasi tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga pembangkit dapat beroperasi dengan baik dan tepat waktu.

# Memulihkan Nafas Kehidupan

Dusun Plentong Indramayu



Welcome to  
*Negeri diatas Air*  
Revolution...

**KELUAR MASUK**

PERHATIAN! KAMPANAS TERDITAS, HARAP BERGANTAR MEMASUKI TRACK NEGERI-DIATAS-AIR REVOLUTION...



Dusun Plentong, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu Jawa Barat merupakan daerah pesisir pantai utara yang hampir saja hilang akibat abrasi laut cukup parah.

Abrasi cukup parah terjadi pada 2011, sedikitnya ada 20 lahan tambak garam yang terdampak sehingga kawasan ini hampir hilang khususnya potensi wisata pantainya.

Namun melalui program *Plentong Reborn*, sebuah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangunan Jawa-Bali (PJB) melalui Unit Bisnis Jasa *Operation and Maintenance* (UBJOM), kini wajah Pantai Plentong telah berubah menjadi lebih cantik, dan nafas kehidupan masyarakat Dusun Plentong kembali berhembus.

Melalui berbagai upaya, PJB berhasil mencegah abrasi seluas 1,75 hektar selama 2014 - 2020. Sejumlah upaya yang telah dilakukan di antaranya membangun alat pemecah ombak, melakukan

penanaman pohon bakau atau mangrove dan tanaman keras, serta pemanfaatan batu kali dan *geobag*.

Selain itu, dalam program *Plentong Reborn* tersebut PJB juga memberikan pendampingan kepada masyarakat Plentong untuk bangkit dan memperbaiki lingkungan dan kehidupan serta mendayagunakan potensi yang ada.

Transformasi Dusun Plentong pun kini memiliki potensi yang istimewa karena telah dilengkapi dengan fasilitas wisata yang mendukung seperti tempat bersantai, *spot* foto, wahana permainan hingga wisata kuliner.

Tingginya peran pemerintah dan warga desa dalam upaya menanggulangi abrasi serta lokasi strategis yang menghadirkan keindahan alam pantai utara juga sangat mendukung kebangkitan pariwisata lokal, terutama dalam mendorong perekonomian masyarakat.



# “How We Can Grow, That’s an Award”

Rina, Pemborong Penghargaan untuk PJB

Rina Sri Novrianti, perempuan kelahiran Sawahlunto 27 November 1984 ini merupakan salah seorang sosok inspiratif *talent* di PT Pembangunan Jawa-Bali (PJB).

Rina yang juga menjabat sebagai *Manager Manajemen Risiko PJB* ini pun telah berjasa membawa keberhasilan bagi PJB untuk meraih sejumlah penghargaan di *Asean Risk Award 2021*, di antaranya sebagai *Winner* untuk kategori *Risk Innovation*,

*Runner Up* untuk kategori *Risk Technology*, serta membawa penghargaan sebagai *Top 4* untuk *GRC Award* dan *Risk Champion*.

Sejumlah prestasi lain yang didapat selama di PJB yakni *Top 10 Inovasi Platform Start Up Sparklight PLN 2019* bersama Tim

Sinergi terkait usulan *platform Sinergi PLN Group*.

Selain itu, Rina juga berprestasi dalam *Juara III Regional PLN* tentang *Standarisasi Proses Pemilihan Partner* untuk mendukung *SOLID PLN, Karya Inovasi pada Like PLN 2018* bersama tim BPM.

Dan tak kalah lagi, prestasi mendapatkan *Best Paper in Trends and Project Category, Power Gen Asia 2017* melalui kolaborasi dengan I Nyoman Ngurah Widiyatnya dengan judul: *Mandatory Partner Sponsor of PLN Subsidiary Company for IPP Development in Indonesia to Strengthen Project Structure and Reduce Risks for Foreign Investor: Case Study 2x 1.000 MW Jawa 7*.

Rina pun berkesempatan untuk membagikan pengalamannya selama memperoleh prestasi-prestasi

tersebut. Misalnya, pada saat memenangkan *Asean Risk Award* tahun lalu, Rina sempat memberikan *sharing session* di PJB melalui *Clear Talk*, selain itu pengalamannya juga menambah wawasan terkait praktik *Manajemen risiko* di perusahaan luar PJB.

“Selain itu, saya juga dapat menambah komunitas/*network* manajemen risiko,” katanya.

Berbagai hal telah dipersiapkannya agar bisa menjadi pemenang, terutama memperhatikan persyaratan dan ketentuan, mempelajari pengalaman tahun sebelumnya misalnya dari sisi tatanan bahasa, referensi, dan keunggulan yang lebih komprehensif.

“Tentunya dengan melakukan *list* program PJB yang bisa diunggulkan, serta menambahkan referensi dari berbagai sumber dan metode *best practice*, mengumpulkan data pendukung, membuat narasi, melanjutkan dengan permohonan *sharing success*



story ke beberapa *winner* tahun sebelumnya, dan terakhir melakukan *submit* 4 kategori untuk memperluas peluang kemenangan,” jelasnya Rina secara rinci.

Menurutnya, dalam persiapan mengikuti ajang Asean Risk Award itu dibutuhkan waktu implementasi satu tahun untuk proses aplikasi *I-Care*, dan perisapan lomba butuh waktu satu bulan.

“Pastinya di setiap kompetisi selalu ada kendala, yang saya temui saat itu adalah masalah ketersediaan waktu persiapan agar bisa *dimanage* dengan pekerjaan lainnya yang juga memiliki *deadline* waktu yang sama. Untuk mengatasinya ya dengan optimalisasi *team work* dan menggunakan waktu di luar jam kerja untuk mengejar *deadline*,” ujarnya.

Meski banyak kendala, Rina berpendapat bahwa dalam setiap melakukan pekerjaan, dirinya akan selalu menjadikan orang yang disayangi sebagai penyemangat dan selalu berdoa kepada Tuhan YME.

Rina juga memegang prinsip bahwa penghargaan tertinggi dari kerja yang bersungguh-sungguh itu bukanlah pada hasilnya, melainkan bagaimana kita dapat berkembang karenanya.

“Dari prinsip yang kuat ini lah keberhasilan demi keberhasilan dapat dicapai,” pesan Rina untuk para PJBers.



## B I O D A T A

1. Nama Lengkap : Rina Sri Novrianti
2. Tempat, tgl lahir : Sawahlunto, 27 November 1984
3. Tahun masuk PJB : 2007
4. Jabatan saat ini : manajer manajemen risiko
5. Prestasi selama di PJB :
  - Kontributor bersama tim manajemen risiko PJB untuk Asean Risk Award 2021: *Winner* untuk Kategori Risk Innovation, *Runner Up* Untuk Kategori Risk Technology, dan Top 4 untuk GRC award dan Risk Champion
  - Top 10 Inovasi Platform Start Up Sparklight PLN 2019, bersama Tim Sinergi terkait usulan platform Sinergi PLN Group
  - Juara III Regional PLN, Standarisasi Proses Pemilihan Partner untuk Mendukung SOLID PLN, Karya Inovasi pada Like PLN 2018, bersama Tim BPM
  - Best Paper in Trends and Project Category, Power Gen Asia 2017, kolaborasi dengan I Nyoman Ngurah Widiyatnya, dengan judul : Mandatory Partner Sponsor of PLN Subsidiary Company for IPP Development in Indonesia to Strengthen Project Structure and Reduce Risks for Foreign Investor : Case Study 2 x 1.000 MW Jawa 7A

# WASPADA

## Hepatitis Akut Misterius

Pakai **Masker** Masih Jadi Tulang Punggung Pencegahan

Dalam beberapa bulan ini Indonesia telah dihebohkan dengan dugaan hadirnya penyakit hepatitis akut misterius yang cenderung menyerang pada anak usia 1 bulan hingga 16 tahun.

Hepatitis akut misterius ini telah ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO pada 15 April 2022. Penyakit ini juga telah dilaporkan di 25 negara di dunia, termasuk Indonesia yang terdapat 3 kasus pada pasien anak yang diduga terkena Hepatitis Akut.

Pemerintah baik pusat dan daerah pun terus berupaya memantau setiap pasien yang terkena penyakit kuning atau *sindrom Jaundice* lantaran memiliki gejala yang mirip dengan hepatitis akut yang tidak diketahui etiologinya.

Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Jawa Timur pun sempat mencatat bahwa sejak awal 2022 hingga kini ada temuan 114 sindrom *jaundice* di 18 kabupaten dan kota. Tren sindrom *jaundice* ini juga cenderung naik pada pekan ke-14 hingga pekan ke-17 2022.

Kemudian pada 24 Mei 2022, Kementerian Kesehatan RI mengungkapkan dugaan penyebab hepatitis akut misterius ini.

Juru bicara Kemenkes RI, dr Mohammad Syahril mengatakan ada enam dugaan yang dianalisis para ahli, termasuk salah satunya SARS-CoV-2 virus penyebab Covid-19.

Mengutip laporan UK Health Security Agency, dr Syahril menyebut enam dugaan kuat di balik hepatitis misterius meliputi adenovirus biasa atau adenovirus varian baru, sindrom *post infeksi SARS-CoV-2*, paparan obat, lingkungan atau toksin, patogen baru, dan varian baru SARS-CoV-2.

"Ini hipotesis-hipotesis, atau kemungkinan-kemungkinan, atau dugaan-dugaan sebagai penyebab hepatitis akut," katanya.

Dugaan tersebut berasal dari laporan pasien Inggris hingga Amerika, 70 persen di antara laporan kasus hepatitis akut misterius Inggris juga ditemukan positif adenovirus sementara sisanya tidak sedikit memiliki riwayat Covid-19.

Indonesia juga ikut menganalisis penyebab atau kemungkinan infeksi hepatitis akut misterius. Namun, belum ada informasi lebih lanjut dari hasil penelitian di laboratorium.

"Nanti kita ikuti saja karena ini baru hipotesis, kita akan mengarah ke 6 hipotesis itu yang menjadi dugaan kuat oleh para ahli atau para ilmuwan," ucapnya.

Sebagai informasi, total kumulatif pasien diduga hepatitis akut misterius di Indonesia berjumlah 35 orang, 19 orang di antaranya masuk kategori *discarded* atau disingkirkan sehingga tersisa 16 kasus yang diduga berkaitan. Satu kasus masuk *probable*, 15 lainnya masih dalam kategori pending klasifikasi.

Ari Baskoro, Divisi Alergi-Imunologi Klinik Departemen/SKM Ilmu Penyakit Dalam FK Unair/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya, menjelaskan sejumlah gejala yang muncul dalam dugaan hepatitis akut misterius ini di antaranya terjadi penurunan kesadaran, demam tinggi atau riwayat demam, perubahan warna *urine* gelap dan *feses* pucat, mata kuning dan gatal.

"Selain itu terdapat nyeri sendi atau pegal-pegal, mual, muntah, nyeri perut, lesu atau hilang nafsu makan, serta diare," ujarnya.

Menurut Ari, kewaspadaan memang penting walaupun tidak perlu merasa cemas berlebihan. Bila ada anggota keluarga yang menunjukkan gejala yang patut dicurigai ini maka segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Program vaksinasi Covid-19 dan vaksin lainnya tidak perlu ditunda, dan sebetulnya pencegahan utama adalah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)," ujarnya.

Dia menjelaskan perilaku hidup bersih dan sehat ini dapat diterapkan dengan kebiasaan sering mencuci tangan, menghindari orang sakit, serta menerapkan etika cara batuk yang bersih dan benar.

Selain itu, area seputar mata, hidung atau mulut harus dihindarkan dari sentuhan tangan yang tidak bersih, dan yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan masker yang masih menjadi tulang punggung pencegahan yang utama.

"Bila semua pihak dapat waspada dan bahu membahu, hepatitis akut ini dapat segera ditanggulangi," imbuhnya.

Nikmatnya Menyantap  
Makanan Hangat Dari

# Electric Hot Pot & Grill

Menikmati hidangan panas langsung dari alat masak kini sudah menjadi gaya hidup masyarakat urban. Alat masak ini biasa disebut dengan *hotpot* untuk menu makanan berkuah dan *grill* untuk wajan pemanggangan.



**H**otpot dan grill ini memiliki 2 sistem pemanasan, yakni secara konvensional menggunakan api dari kompor gas portabel, dan pemanasan menggunakan energi listrik.

Tidak hanya restoran yang bisa menghadirkan menu makanan di atas *hotpot* dan *grill*, tetapi siapapun kini bisa menikmati makanan seperti shabu-shabu ini di rumah sendiri.

Berbagai toko perlengkapan rumah tangga ritel maupun *marketplace online* kini pun telah banyak menjual *hotpot* dan *grill* elektrik dengan harga yang beragam mulai Rp200.000 an bergantung kualitas bahan yang ditawarkan.

Begitu juga dengan daya

*electric hotpot* dan *grill* yang ditawarkan pun kini banyak bermunculan model *low watt* yang mampu menghemat penggunaan listrik, misalnya *hotpot* elektrik dengan daya 300W - 600W.

Menyantap makanan langsung dari *hotpot* ini sebetulnya merupakan gaya hidup masyarakat Jepang dan Korea di saat musim dingin. Selain terasa nikmat, *hotpot* juga dapat menghangatkan tubuh dari udara dingin.

Dan yang tak kalah seru saat menyantap makanan di atas *hotpot* dan *grill* ini adalah momen kebersamaan dengan keluarga, saudara, sahabat maupun rekan bisnis sembari berbagi cerita satu dengan yang lain.

Secara tak langsung, gaya hidup menggunakan *electric hotpot and grill* oleh kebanyakan masyarakat ini telah turut mendukung program pemerintah dalam mengkonversi penggunaan gas bumi ke energi listrik.

PLG Group sendiri telah lama mendorong program konversi penggunaan kompor gas ke kompor induksi sekaligus memperluas pemanfaatan energi listrik yang sudah ada.

Pada 2022, PLN menasar 8,3 juta pelanggan 450 VA dan 900 VA subsidi yang

semula menggunakan kompor gas menjadi kompor listrik guna menggantikan LPG gas melon subsidi.

Diketahui Presiden Joko Widodo ingin menekan angka impor LPG dan menghemat subsidi APBN, sebab angka impor LPG terus meningkat mencapai Rp67,8 triliun pada 2024 jika tidak dilakukan penghematan. Sementara subsidi LPG pada 2020 mencapai Rp50,6 triliun, dan pada 2021 naik menjadi Rp56,8 triliun, hingga pada 2022 diperkirakan akan mencapai Rp61 triliun bahkan menjadi Rp71,5 triliun pada 2024.

Sumber :

(Republika dan berbagai sumber diolah)

